

BAB III

KETERGANTUNGAN ANTARRUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

• A. Perdagangan Internasional



Peta Konsep



1. Pengertian Perdagangan Internasional

- Secara tidak langsung dalam perdagangan antar negara terjadi tukar menukar barang antar negara. Tukar menukar barang antar negara ini dilakukan dengan perantara uang. Jadi dapat disimpulkan bahwa *perdagangan internasional* adalah proses pertukaran barang dan jasa antar dua negara atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau laba.

Perbedaan antara perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional

Perdagangan dalam negeri

- ❖ Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu negara.
- ❖ Pembeli dan penjual cenderung bertemu atau berinteraksi secara langsung.
- ❖ Mata uang yang digunakan sama.
- ❖ Tidak dikenai bea masuk hamurahnya retribusi.
- ❖ Biaya angkut lebih
- ❖ Kualitas barang bervariasi.
- ❖ Peraturan Perundang-undangan sama/hukum nasional.

Perdagangan internasional

- ❖ Kegiatan dilakukan dalam wilayah antar negara.
- ❖ Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung.
- ❖ Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa.
- ❖ Dikenai pajak atau bea masuk.
- ❖ Biaya angkut lebih mahal.
- ❖ Kualitas barang harus mengikuti standar nasional.
- ❖ Peraturan Perundang-undangan berbeda/hukum internasional.

2. Faktor yang Mendorong Terjadinya Perdagangan Internasional

A. Perbedaan Sumber Daya Alam yang Dimiliki Oleh Setiap Negara.

Sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing negara tidak sama dan mengakibatkan perbedaan hasil produksi dari negara tersebut. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam disebut keunggulan absolut (*absolut advantage*). Keunggulan absolut adalah kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain.

B. Perbedaan Tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya alam memerlukan daya dukung kemampuan sumber daya manusia. Suatu Negara yang mempunyai sumber daya manusia yang dilihat terutama dari segi kualitas maka akan menghasilkan barang dan jasa dengan mutu atau kualitas yang lebih baik.

❖ C. Perbedaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- ❖ Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan mampu memproduksi barang dan jasa yang lebih banyak, bermutu, dan efisien dibanding dengan negara yang tidak menguasainya. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menghemat biaya produksi, jumlah barang, dan kualitas barang. Keunggulan suatu negara yang dapat memproduksi barang dengan biaya produksi yang lebih murah dibandingkan negara lain disebut *comparative advantage*.

D. Perbedaan Budaya Suatu Bangsa

Perbedaan budaya suatu negara akan sangat mempengaruhi barang yang dihasilkan. Misalnya, seni ukir dan batik Indonesia, merupakan daya tarik sendiri bagi negara lain untuk membeli barang tersebut. Demikian juga keramik China menjadi daya tarik tersendiri bagi negara lain.

E. Perbedaan lain yang mempengaruhi perdagangan internasional yaitu perbedaan harga barang, perbedaan upah dan biaya produksi, serta perbedaan selera.

3. Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional.

A.) Manfaat.

- 1) Setiap negara dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa.
- 2) Setiap negara dapat menciptakan spesialisasi produk.
- 3) Mendorong kegiatan produksi.
- 4) Pendapatan negara meningkat.
- 5) Mendorong pertumbuhan ekonomi

B.) Hambatan.

- 1) Harga barang luar negeri lebih murah dari hasil produksi dalam negeri.
- 2) Bea masuk yang tinggi.
- 3) Adanya proteksi.
- 4) Adanya kuota.
- 5) Adanya peraturan.
- 6) Adanya dumping.
- 7) Pertentangan politik.
- 8) Dan peperangan.

- 6) Penduduk akan mendapatkan barang dengan mudah dan harga murah.
- 7) Negara dapat meningkatkan hubungan antar negara.
- 8) Kegiatan produksi dapat meningkatkan hasil sehingga perusahaan bertambah maju dan membuka kesempatan kerja.
- 9) Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kebijakan Perdagangan Internasional

1) Kebijakan dalam Bidang Ekspor

- ❖ a. Tarif pembebanan pajak terhadap barang-barang yang melewati batas suatu negara. Digolongkan menjadi bea ekspor, bea transito.
- ❖ b. Subsidi : alokasi anggaran yang disalurkan melalui perusahaan/lembaga yang memproduksi, menjual barang dan jasa, yang memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa
- ❖ c. Dumping kebijakan penetapan harga jual di luar lebih murah dibandingkan harga jual di dalam negeri.
- ❖ d. Diskriminasi Harga : penetapan harga yang berbeda terhadap suatu jenis barang dengan tujuan negara yang berbeda.

2) Kebijakan dalam Bidang Impor

- ❖ a. Larangan Impor : larangan yang dikenakan terhadap suatu barang bertujuan untuk melindungi industri dalam negeri.
- ❖ b. Kuota : pembatasan mutlak terhadap jumlah fisik impor barang tertentu selama waktu tertentu.

Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Melindungi produksi dalam negeri.

Menyehatkan neraca pembayaran.

Teori Perdagangan Internasional

- 1. Teori Keunggulan Mutlak / Absolut Advantage (Adam Smith)
- Menyatakan bahwa suatu keuntungan yang telah didapatkan oleh sebuah negara karena masuk membuat biaya produksi barang dengan harga yang lebih murah dari negara lain.
- 2. Teori Keunggulan Komparatif / Keunggulan Komparatif (David Ricardo)
- Menyatakan bahwa meskipun tidak ada keuntungan yang sama sekali lain dalam memproduksi barang-barang tertentu, perdagangan internasional dapat terjadi. Dengan menggunakan negara-negara yang melakukan produksi untuk barang-barang yang memiliki kesamaan dan faktor penghambat pertumbuhan ekonomi.
- 3. Teori Dari Pandangan Kaum Merkantilisme
- Dalam perdagangan internasional teori merkantilisme menitikberatkan kepada tujuan untuk memperbesar pengeluaran dengan impor dan ekspor yang dapat digunakan dengan logam mulia. Ini adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan memonopoli barang industri

- 4. Teori Permintaan Timbal Balik / Timbal Balik Permintaan (John Stuart Mill)
- JS Mills menyimpulkan bahwa perdagangan internasional dapat bermanfaat bagi kedua belah negara jika ada perbedaan dalam rasio produksi dan konsumsi antar dua negara tersebut. Selain itu, jumlah jam kerja yang diperlukan untuk memproduksi barang harus lebih kecil dibandingkan untuk memproduksi barang impor.
- 5. Teori Mazhab NeoKlasik
- Mazhan Neoklasik mengubah perspektif dan teori tentang perdagangan internasional yang melihat ekonomi dan teori tidak lagi berfungsi pada, atau biaya produksi namun telah beralih pada tingkat kepuasan (Utilitas Marginal).

A. Pilihan Ganda

- ❖ 1. Pernyataan yang BUKAN merupakan cakupan dari kegiatan perdagangan internasional adalah ...
- ❖ A. Pak Harto senang mengenakan produk otomotif asal Jepang
- ❖ B. Indonesia rutin mengirimkan tenaga kerja ke beberapa negara ASEAN
- ❖ C. Pak Rudi warga negara Indonesia, menjual barang kepada rekannya berkebangsaan Australia tinggal di Semarang.
- ❖ D. Saat bulan puasa impor kurma dari Arab Saudi menongkat untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri
- ❖ E. Taiwan menjual produk pakan pertanian ke Thailand

❖ Jawaban: C

❖ 2. Untuk menghasilkan barang dengan kualitas baik dibutuhkan tenaga kerja handal demi meningkatkan daya saing ekspor. Hal ini merupakan manfaat perdagangan internasional, yaitu....

- ❖ A. Meningkatkan kualitas dan kuantitas konsumsi
- ❖ B. Mempersempit ketimpangan distribusi pendapatan
- ❖ C. Meningkatkan kelompok bukan angkatan kerja
- ❖ D. Efisiensi biaya produksi
- ❖ E. Meningkatkan kesempatan kerja

❖ Jawaban: E

❖ 3. Negara X memutuskan membeli produk otomotif dari negara Y karena butuh biaya lebih besar bila harus memproduksi produk otomotif sendiri. Hal tersebut mengindikasikan adanya faktor pendorong perdagangan internasional, yaitu....

- ❖ A. Perbedaan teknologi
- ❖ B. Perbedaan sumber daya manusia
- ❖ C. Perbedaan sumber daya alam
- ❖ D. Perbedaan selera
- ❖ E. Efisiensi

❖ Jawaban: E

❖ 4. Berikut ini adalah suatu kegiatan yang menyebabkan devisa suatu negara bertambah...

- ❖ A. Memberikan pinjaman luar negeri
- ❖ B. Mengekspor barang ke luar negeri
- ❖ C. Pemerintah menjual valuta asing demi menstabilkan kurs
- ❖ D. Menjual barang di dalam negeri
- ❖ E. Membiayai duta besar di luar negeri

❖ Jawaban: B

❖ 5. Politik atau kebijakan yang dilakukan dengan cara menjual produk ke luar negeri lebih murah daripada di dalam negeri disebut

- ❖ a. tarif
- ❖ b. kuota
- ❖ c. subsidi
- ❖ d. dumping
- ❖ e. premi

❖ Jawaban: d

- ❖ 6. Perhatikan berbagai kebijakan pemerintahan berikut ini!
- ❖ 1) Subsidi 2) Dumping 3) Larangan impor
- ❖ 4) Kuota 5) Diskriminasi harga 6) Bea masuk impor
- ❖ Dari data di atas, yang merupakan kebijakan di bidang impor adalah
- ❖ a. 1, 2, dan 3
- ❖ b. 2, 3, dan 4
- ❖ c. 3, 4, dan 6
- ❖ d. 1, 4, dan 3
- ❖ e. 2, 4, dan 2

❖ Jawaban: c

- ❖ 7. Tujuan kebijakan proteksi adalah
- ❖ a. mengganti barang import produk sendiri
- ❖ b. melindungi sektor ekonomi dalam negeri
- ❖ c. mendorong perdagangan dalam negeri
- ❖ d. mendorong barang impor dari luar negeri
- ❖ e. mendorong ekspor barang-barang ke luar negeri

- ❖ Jawaban: b

❖ 8. Yang bukan tujuan adanya kebijakan perdagangan internasional ...

- ❖ a. melindungi produksi dalam negeri
- ❖ b. mendorong laju pertumbuhan ekonomi
- ❖ c. meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- ❖ d. menyehatkan neraca pembayaran
- ❖ e. transfer teknologi

❖ Jawaban: e

❖ 9. Badan kerjasama ekonomi internasional yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa dagang negara-negara anggota disebut ...

- ❖ a. AFTA
- ❖ b. OPEC
- ❖ c. APEC
- ❖ d. WTC
- ❖ e. WTO

❖ Jawaban: e

- ❖ 10. Sumber utama penambahan devisa negara berasal dari ...
- ❖ a. ekspor
- ❖ b. impor
- ❖ c. investasi asing
- ❖ d. utang luar negeri
- ❖ e. neraca perdagangan

❖ Jawaban: a

B. Uraian

- ❖ 1. Jelaskan pengertian perdagangan internasional!
- ❖ 2. Sebutkan Dampak negatif perdagangan internasional!
- ❖ 3. Bagaimana cara mengantisipasi adanya dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian negara Indonesia?
- ❖ 4. Apa tujuan suatu negara menerapkan kebijakan tarif dalam penjualan internasional?
- ❖ 5. Mengapa suatu Negara memerlukan perdagangan internasional?

Kunci Jawaban Uraian

- ❖ 1. Perdagangan internasional adalah proses pertukaran barang dan jasa antar dua negara atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau laba.
- ❖ 2. Dampak Negatif Perdagangan Internasional
 - a. Menghambat Pertumbuhan Industri Dalam Negeri
 - b. Menimbulkan Ketergantungan terhadap Negara Maju
 - ❖ c. Munculnya Sifat Konsumerisme
 - ❖ d. Mempengaruhi Neraca Pembayaran
- ❖ 3. Untuk mengurangi dampak negatif perdagangan internasional maka perlu dilakukan membantu meningkatkan daya saing para pekerja dan industri dalam negeri sehingga mereka bisa bersaing dalam pasar bebas yang timbul dari perdagangan internasional.

- ❖ 4. Tujuan penerapan tarif atau bea masuk :
 - ❖ Menghambat impor barang-barang/ jasa luar negeri.
 - ❖ Melindungi barang / jasa produksi dalam negeri.
 - ❖ Pajak atau bea masuk akan menambah harga jual suatu barang/ jasa impor,
- ❖ 5. Perdagangan internasional juga terjadi karena negara-negara berdagang satu sama lain dengan tujuan yang lebih ekonomis dalam produksi, jadi jika sebuah negara mampu memproduksi suatu barang lebih mudah serta murah maka negara tersebut mengekspor ke negara lain, namun jika ongkos produksi lebih mahal maka lebih baik untuk mengimport dari negara lain daripada memproduksi semua barang.

Template Provided By



ANIMATIONFACTORY

www.animationfactory.com

**500,000 Downloadable PowerPoint Templates, Animated
Clip Art, Backgrounds and Videos**